BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia telah dikenal dunia sebagai negara kepulauan *(Archipelagic state*) terbesar yang memiliki kondisi geografis yang sangat strategis, karena wilayah Indonesia terletak pada posisi silang dunia yaitu di antara dua benua dan dua samudera, sehingga dengan posisi geografis tersebut menyebabkan laut di antara pulau-pulau menjadi alur laut yang sangat penting artinya bagi lalu lintas pelayaran nasional maupun internasional.

Di samping itu Indonesia memiliki 17.499 pulau, dengan luas perairan lautnya mencapai 5,9 juta km^2 dan garis pantai sepanjang 81.000 km^2. Kondisi tersebut menjadikan Indonesia sebagai *center of gravity* kawasan Asia Pasifik. Bahkan banyak cendekiawan internasional menyebutkan, bahwa kawasan perairan Indonesia merupakan salah satu kawasan perairan tropis yang berdaya dukung alam tinggi dengan kemampuan *mega biodiversity*, sehingga tidak dapat dipungkiri hal itu menarik keinginan (*interest*) negara-negara asing untuk masuk ke perairan Indonesia (Marsetio, 2013:186).

Seiring perkembangan lingkungan strategis, peran laut menjadi signifikan untuk mengolah kekayaan maritim di Indonesia. Maka dari itu untuk menyatukan wilayah yang tersebar di Indonesia industri perkapalan atau galangan kapal merupakan sektor yang strategis dan mempunyai peran vital bagi roda perekenomian nasional.

Kemenperin memberikan apresiasi kepada PT Fiberboat Indonesia yang mampu memenuhi kebutuhan armada kapal yang berkualitas bagi kelancaran angkutan penumpang maupun distribusi logistik untuk mendukung program perekonomian sektor laut yang dicanangkan pemerintah. Selain itu, diharapkan dapat mendorong terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat menyerap sumber daya manusia (SDM) serta menumbuhkan kekuatan dalam pengembangan industri perkapalan nasional.

Ruang lingkup PT Fiberboat terdiri atas angkutan di perairan, kepelabuhan, keselamatan, dan keamanan perkapalan dan perlindungan lingkungan maritim, merupakan sistem transportasi nasional yang harus dikembangkan potensi dan peranannya untuk mewujudkan sistem transportasi yang efektif dan efesien serta membantu terciptanya distribusi nasional yang mantap dan dinamis.

PT Fiberboat Indonesia adalah galangan kapal/produsen kapal yang memproduksi macam-macam kapal seperti kapal fiber, kapal almunium, speedboat, speedboat fiberglass, kapal patroli, speedboat patroli, kapal wisata, speedboat ambulance, kapal ikan, kapal penumpang, kapal pemadam dan lain-lain sesuai permintaan konsumen.

PT Fiberboat Indonesia sedikitnya dalam setahun bisa memproduksi 4-5 kapal, dalam 5 tahun terakhir mendapatkan pesanan dari konsumen/memproduksi kapal sebanyak 25 kapal terdiri dari 5 kapal pancing, 5 kapal wisata, 5 kapal patroli, 5 kapal ambulance, 5 kapal speed boat.

Tahapan-tahapan dalam membuat kapal di PT Fiberboat Indonesia yaitu pertama pencetakan bagian kapal, penggabungan cetakan-cetakan kapal, pelapisan

bagian kapal, pemasangan kerangka/tulangan kapal, pemasangan kulit kapal, pemasangan sekat kapal, *finishing* dan perapian, pemasangan kemudi senter, pemasangan mesin, pemasangan knalpot, pemasangan baling-baling, dan terakhir pemasangan sistem kelistrikan.

Pembelian bahan-bahan kapal di PT Fiberboat Indonesia dilakukan sesuai kebutuhan yang sudah dihitung, pembelian secara tunai langsung ke lokasi bahan, juga sebagian ada yang dikirim dari pabrik produsen bahan kapal tersebut. Pembelian bahan kapal yang sedikit biasanya karyawan membeli langsung ke lokasi bahan apabila jumlah yang akan dibeli banyak maka akan dikirim oleh produsen bahan tersebut (PT Fiberboat : 5 Februari 2021)

Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) juga sangatlah penting terhadap kemajuan perusahaan, SOP yang sudah dirancang oleh manajemen harus dilaksanakan sesuai prosedur maupun langkah-langkah yang ada guna menghindari kesalahan kerja saat operasional berlangsung. Penerapan SOP yang benar ternyata berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Fiberboat Indonesia. Penerapan SOP di PT Fiberboat Indonesia sudah tergolong bagus, Namun ada yang kurang, yaitu ada beberapa sektor bagian yang seharusnya dilakukan oleh satu jabatan namun di PT Fiberboat Indonesia ada satu jabatan yang bisa merangkap beberapa tugas oleh sebab itu faktor ini bisa menyebabkan masalah penyelewengan dan kecurangan bisa terjadi. Permasalahan yang dibahas dalam Tugas Akhir ini merupakan salah satu masalah yang banyak terjadi di perusahaan-perusahaan.

Berdasarkan alasan di atas, maka penulis mengambil judul Tugas Akhir ini dengan judul “Prosedur Pembelian secara tunai bahan pembuatan kapal pada PT Fiberboat Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana prosedur pembelian secara tunai bahan pembuatan kapal pada PT Fiberboat Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pembelian secara tunai bahan pembuatan kapal pada PT Fiberboat Indonesia?

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan memperkaya wawasan, serta pengalaman atas penerapan teori – teori yang penulis peroleh selama perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan untuk mengevaluasi standar prosedur yang telah diterapkan guna perbaikan lebih lanjut.